

# KOLOKASI DALAM BUKU AJAR STUDIO D A1: DEUTSCH ALS FREMDSPRACHE

**Sekar Palupi**

Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

[sekarpalupi3@gmail.com](mailto:sekarpalupi3@gmail.com)

**Dr. phil. Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum.**

Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang bentuk-bentuk kolokasi Bahasa Jerman pada buku ajar Studio D A1. Buku ajar Studio D A1 berisi tema-tema menarik yang berhubungan dengan situasi sehari-hari masyarakat di negara-negara berbahasa Jerman. Konstruksi – konstruksi kata yang disusun dalam buku Studio D A1 tentu saja menimbulkan permasalahan tersendiri bagi pembelajar dalam pemahamannya tentang Bahasa Jerman sebagai bahasa asing, salah satunya yaitu kolokasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kolokasi pada kalimat atau frasa yang terdapat pada sumber data yaitu buku ajar Bahasa Jerman Studio D A1: Deutsch als Fremdsprache. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yakni teknik catat, selanjutnya teknik substitusi digunakan dalam analisis data. Berbasis pada teori Quasthoff (2011) dapat disimpulkan bahwa terdapat bentuk-bentuk kolokasi pada data yang diteliti, yaitu 2 konstruksi nomina dan adjektiva, 11 konstruksi nomina subjek dan verba, 59 konstruksi nomina objek dan verba, 27 konstruksi nomina berpreposisi dan verba, 8 konstruksi verba dan adverbial, serta 5 konstruksi adjektiva dan adverbial.

**Kata kunci :** Kolokasi, Bentuk Kolokasi

## AUSZUG

Diese Untersuchung analysiert Formen der deutschen Kollokation im Studio D A1 Kursbuch. Studio D A1 enthält interessante Themen, die sich auf die Alltagssituationen der Menschen im deutschsprachigen Länder bezieht. Wortkonstruktionen, die in diesem Kursbuch zusammengestellt natürlich stellt ein Problem für die Lernenden im Verständnis von Deutsch als Fremdsprache dar, zu denen Kollokation gehört. Das Ziel dieser Untersuchung ist, die Kollokationsformen an der Satz oder Satzglied im Datenquelle Kursbuch Studio D A1: Deutsch als Fremdsprache, zu beschreiben. Diese Untersuchung verwendet einen beschreibend-qualitativ Ansatz. Die Methode der Datensammlung ist Notizenmethode, dann werden Substitutions in der Datenanalyse verwendet. Basierend auf die Verwendung der Theorien von Quasthoff (2011) kann man geschlossen werden, dass es Kollokationsformen in der Daten gibt, nämlich 2 Nomen und Adjektiv Konstruktionen, 11 Nomen als Subjekt und Verb Konstruktionen, 59 Nomen als Objekt und Verb Konstruktionen, 27 prepositionierte Nomen und Verbkonstruktionen, 8 Verb und adverbiale Konstruktionen, 5 adjektivische und adverbiale Konstruktionen.

**Slußwörter :** Kollokation, Kollokationformen

## PENDAHULUAN

Salah satu bahan ajar yang berperan penting dalam proses belajar mengajar Bahasa Jerman ialah buku ajar. Berkaitan dengan hal tersebut, *Studio D A1:*

*Deutsch Als Fremdsprache* yang disusun oleh Hermann Funk dkk ditujukan kepada orang dewasa tanpa pengetahuan dasar yang sedang mempelajari Bahasa Jerman. *Studio D A1* berisi tema-tema yang berhubungan dengan situasi sehari-hari masyarakat di negara-negara berbahasa Jerman. Adapun teks – teks

yang digunakan terkait pilihan tema – tema tersebut disajikan dalam Bahasa Jerman sesuai dengan tingkatannya, yaitu A1. Satuan – satuan linguistik Bahasa Jerman yang disusun dalam buku tersebut tentunya bervariasi mulai dari yang sederhana hingga yang kompleks. Konstruksi – konstruksi yang disusun dalam buku *Studio D A1* tentu saja menimbulkan permasalahan tersendiri bagi pembelajar dalam pemahamannya tentang bahasa Jerman, salah satunya adalah kolokasi.

Kolokasi atau dikenal juga sebagai kata sanding merupakan pasangan kata yang biasanya ditemukan secara bersama (Quasthoff 2011). Sebagai contoh kolokasi Bahasa Jerman yaitu *Hand geben* ‘berjabat tangan’, *Hand* memiliki arti literal ‘tangan’ dan *geben* memiliki arti literal ‘memberi’. Pasangan kata tersebut tentunya tidak dapat ditemukan dalam Bahasa Indonesia ketika seseorang menerjemahkan kata yang berkaitan dengan ‘berjabat tangan’. Hal ini dimungkinkan karena perbedaan kaidah antara Bahasa Jerman dan Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana bentuk kolokasi pada buku ajar *Studio D A1 : Deutsch als Fremdsprache*. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan bentuk kolokasi pada buku ajar *Studio D A1 : Deutsch als Fremdsprache*. Teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian ini ialah berbasis pada teori bentuk-bentuk kolokasi Bahasa Jerman Quasthoff (2011).

## METODE

### • Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan judul “Kolokasi pada Buku Ajar *Studio D A1 : Deutsch als Fremdsprache*” menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif.

#### ▪ Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari buku ajar *Studio D A1 : Deutsch als Fremdsprache*. Selanjutnya, data yang digunakan dalam penelitian adalah kalimat dan frasa.

#### ▪ Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat.

#### ▪ Teknik Analisis Data

Tahap selanjutnya yaitu tahap analisis data. Pada tahap ini data akan dikaji dengan menggunakan teknik ganti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian dengan judul “Kolokasi pada Buku Ajar *Studio D A1 : Deutsch als Fremdsprache*” peneliti akan mendeskripsikan bentuk-bentuk

kolokasi Bahasa Jerman berbasis pada teori Quasthoff. Berikut merupakan salah satu pembahasan bentuk kolokasi yang paling banyak ditemukan dalam buku *Studio D A1*.

- Konstruksi nomina objek dan verba.

(13) *Ergänzen Sie die Sätze und lösen Sie das Rätsel.* ‘lengkapilah kalimat-kalimat dan pecahkan teka-tekinya.’

Mengacu pada gagasan Quasthoff (2011) yang menyatakan bahwa kolokasi terdiri dari unsur basis dan modifikator, dimana ketika ditemukan nomina objek sebagai basis akan diikuti oleh verba. Pada kalimat (13) ditemukan unsur basis nomina objek yang ditunjukkan oleh kata *das Rätsel* ‘teka-teki’ dan modifikator yang ditunjukkan oleh verba *lösen* ‘memcahkan’. Verba tersebut dapat digantikan dengan verba lain yaitu *auflösen*, *entschlüsseln*, *knacken*, *lüften* atau *raten*.

- Konstruksi nomina berpreposisi dan verba.

(3) *Sie gehen in die Schule Santa Barbara in La Paz.* ‘mereka bersekolah di Santa Barbara di La Paz.’

Berdasar pada teori Quasthoff, kalimat (3) memiliki unsur basis yaitu nomina berpreposisi *in die Schule* ‘ke sekolah’ dan unsur modifikator yaitu verba *gehen* ‘pergi’. *Gehen* sebagai modifikator dapat digantikan dengan verba lain yaitu *schicken*. Sehingga bila dikombinasikan dalam kalimat menjadi *sie schicken in die Schule Santa Barbara in La Paz*.

Jika kalimat (3) diterjemahkan secara literal maka berarti ‘mereka pergi ke sekolah Santa Barbara di La Paz’, namun pembelajar Bahasa Jerman sebagai bahasa asing seharusnya tidak menerjemahkan kata *gehen* dalam situasi ini secara literal ‘pergi’, melainkan ‘bersekolah’. Kata ‘bersekolah’ merupakan kata yang lazim digunakan masyarakat Indonesia untuk menyatakan bahwa seseorang sedang mendapat pendidikan atau pengajaran di sekolah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.web.id>, diakses pada tanggal 8 November 2018).

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan terkait bentuk-bentuk kolokasi Bahasa Jerman pada buku *Studio D A1* dapat disimpulkan bahwa terdapat 112 data yang memiliki bentuk kolokasi Bahasa Jerman, namun dua diantaranya terdapat

penyimpangan pada konstruksi berbasis verba yang ditemukan dengan modifikator nomina berpreposisi. Selanjutnya hasil dan pembahasan yang telah diuraikan menunjukkan bahwa terdapat bentuk-bentuk kolokasi pada data yang diteliti mengacu pada teori Quasthoff yaitu 2 konstruksi nomina dan adjektiva, 11 konstruksi nomina subjek dan verba, 59 konstruksi nomina objek dan verba, 27 konstruksi nomina berpreposisi dan verba, 8 konstruksi verba dan adverbial, serta 5 konstruksi adjektiva dan adverbial.

### Saran

Penelitian terkait bentuk-bentuk kolokasi diharapkan tidak hanya berhenti pada buku ajar Studio D A1, melainkan dapat dilakukan juga pada buku ajar dengan tingkatan lebih tinggi, seperti A2, B1, dan lainnya. Selain itu, penelitian terkait kolokasi diharapkan pula dapat dikembangkan dalam kajian mengenai makna dan penyimpangannya.

### REFERENSI

- Burger, Harald. 2007. *Phraseologie : ein internationales Handbuch zeitgenössischer Forschung*. Berlin : Walter de Gruyter GmbH.
- Bußmann, Hadumod. 1990. *Lexikon der Sprachwissenschaft*. Stuttgart: Kröner Verlag.
- Donalies, Elke. 2009. *Basiswissen Deutsche Phraseologie*. Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag GmbH.
- Funk, Herrmann, et.al. 2014. *Studio d A1 : Deutsch als Fremdsprache*. Jakarta : Katalis.
- Gallmann, Peter, et.al. 2009. *Duden Die Grammatik : Unentbehrlich für richtiges Deutsch*. Mannheim : Bibliographisches Institut AG.
- Hans, Barkowski & Krumm. 2010. *Fachlexikon Deutsch als Fremd- und Zweitsprache*. Tübingen : Narr Francke Attempto Verlag.
- Helbig, Gerald. 1991. *Wörterbuch zur Valenz und Distribution deutscher Verben*. Tübingen: Max Niemeyer Verlag.
- Heuken, Adolf. 2011. *Deutsch-Indonesisch Wörterbuch*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- <https://kbbi.web.id> (diakses pada tanggal 11 November 2018)
- Keraf, Gorys. 2001. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys, 2001. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
- Kurniawati, W., dkk. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra dan Bahasa*. Surabaya: PT Revka Petra Media.
- Quasthoff, Uwe. 2011. *Wörterbuch der Kollokationen im Deutschen*. Berlin : Walter de Gruyter GmbH.
- Rahayu, Sri. 2005. *SPSS Versi 12,00*. Dalam Riset Pemasaran Bandung : CV. Alfabeta.
- Satrianawati. 2018. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Tehnik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik)*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.
- Trask, Robert. 1999. *Key Concept in Language and Linguistic*. New York : Routledge.

# KOLLOKATIONEN IM STUDIO D A1 KURSBUCH: DEUTSCH ALS FREMDSPRACHE

**Sekar Palupi**

Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

[Sekarpalupi3@gmail.com](mailto:Sekarpalupi3@gmail.com)

**Dr. phil. Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum.**

Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

## AUSZUG

Diese Untersuchung analysiert Formen der deutschen Kollokationen im Studio D A1 Kursbuch. Studio D A1 enthält interessante Themen, die sich auf die Alltagssituationen der Menschen im deutschsprachigen Länder bezieht. Wortkonstruktionen, die in diesem Kursbuch zusammengestellt natürlich stellt ein Problem für die Lernenden im Verständnis von Deutsch als Fremdsprache dar, zu denen Kollokation gehört. Das Ziel dieser Untersuchung ist, die Kollokationsformen an der Satz oder Satzglied im Datenquelle Kursbuch Studio D A1: Deutsch als Fremdsprache, zu beschreiben. Diese Untersuchung verwendet einen beschreibend-qualitativ Ansatz. Die Methode der Datensammlung ist Notizenmethode, dann werden Substitutions in der Datenanalyse verwendet. Basierend auf die Verwendung der Theorien von Quasthoff (2011) kann man geschlossen werden, dass es Kollokationsformen in der Daten gibt, nämlich 2 Nomen und Adjektiv Konstruktionen, 11 Nomen als Subjekt und Verb Konstruktionen, 59 Nomen als Objekt und Verb Konstruktionen, 27 prepositionierte Nomen und Verbkonstruktionen, 8 Verb und adverbiale Konstruktionen, 5 adjektivische und adverbiale Konstruktionen.

**Schlüsselwörter** :Kollokationen, Kollokationsformen

## Abstract

This study analyzes forms of German collocations in the Studio D A1 course book. Studio D A1 contains interesting topics related to everyday situations in German-speaking countries. Of course, word constructions compiled in this course book pose a problem for learners in understanding German as a foreign language, which includes collocation. The aim of this study is to describe the forms of collocation at the sentence or phrase in the data source *Studio D A1: Deutsch als Fremdsprache*. This study uses a descriptive-qualitative approach. The method of data collection is the notes method, then substitutions are used in the data analysis. Based on the use of Quasthoff's theories (2011), it can be concluded that there are collocation forms in the data, namely 2 nouns and adjective constructions, 11 nouns as subject and verb constructions, 59 nouns as object and verb constructions, 27 prepositioned nouns and verb constructions, 8 verb and adverbial constructions, 5 adjectival and adverbial constructions.

**Keywords**: Collocation, Collocation forms

## EINFÜHRUNG

Eines der Unterrichtsmaterialien, die im Lehr- und Lernprozess des Deutschen eine wichtige Rolle spielen, sind Lehrbücher. In diesem Zusammenhang richtet sich Studio D A1: Deutsch Als Fremdsprache von Hermann Funk u.a an Erwachsene ohne Grundkenntnisse, die Deutsch lernen. Studio D A1 enthält Themen rund um die Alltagssituation von

Menschen im deutschsprachigen Länder. Die Texte, die in Bezug auf die Themenwahl verwendet werden, werden in Deutsch nach ihrem Niveau A1 präsentiert. Die linguistischen Einheiten der deutschen Sprache, die in dem Buch zusammengestellt sind, variieren sicherlich vom Einfachen zum Komplexen. Die im Studio D A1 arrangierten Konstruktionen stellen für die Lernenden sicherlich ihre eigenen Probleme in

Bezug auf ihr Deutschverständnis dar, zu denen Kollokation gehört.

Kollokation, ist ein Wortpaar, das normalerweise zusammen gefunden wird (Quasthoff 2011). Als ein Beispiel für die deutsche Kollokation, *Hand geben* 'to shake hand' oder 'berjabat tangan', *Hand* hat die wörtliche Bedeutung 'Hand' oder 'tangan' und *geben* hat eine wörtliche Bedeutung von 'to give' oder 'memberi'. Das Wortpaar kann sicherlich nicht auf Indonesisch gefunden werden, wenn jemand Wörter übersetzt, die mit *Hand geben* zu tun haben. Dies ist aufgrund von Regelunterschieden zwischen Deutsch und Indonesisch möglich. Daher ist die Formulierung des Problems in dieser Studie, wie die Form der Kollokation in Studio D A1 Kursbuch: Deutsch als Fremdsprache. Ziel dieser Arbeit ist es, die Form der Kollokation in Studio D A1 Kursbuch zu beschreiben. Die Theorie zur Überprüfung dieser Untersuchung basiert auf der Theorie der Formen der deutsche Kollokationen Quasthoff (2011).

## METHODE

- **Untersuchungsansatz**

Die Untersuchung mit dem Titel "Kollokationen auf Studio D A1: Deutsch als Fremdsprache" bedient sich eines deskriptiv-qualitativen Ansatzes.

- **Datenquellen und Untersuchungsdaten**

Datenquellen in dieser Studie wurden aus Studio D A1 Lehrbuch: Deutsch als Fremdsprache. Darüber hinaus sind die in der Studie verwendeten Daten Sätze und Sätze.

- **Datensammeltechnik**

In der Datensammlungsphase ist die Technik, die in dieser Studie verwendet wird, eine Notizen verwendende Technik.

- **Datenanalysetechniken**

Die nächste Stufe ist die Datenanalysephase. Zu diesem Zeitpunkt werden die Daten mithilfe einer Ersatzprobe überprüft.

## ERGEBNISSE UND DISKUSSION

In der Studie "Kollokation auf Studio D A1: Deutsch als Fremdsprache" beschreibt der Forscher die Formen der deutsche Kollokation auf der Grundlage der Quasthoff-Theorie. Das Folgende ist eine der häufigsten Formen der Kollokation im Studio D A1 Kursbuch.

- **Nomen als objekt und Verb Konstruktion**

(13) *Ergänzen Sie die Sätze und lösen Sie das Rätsel.* 'lengkapilah kalimat-kalimat dan pecahkan teka-tekinya.'

Bezug nehmend auf die Idee von Quasthoff (2011), die besagt, dass Kollokation aus Basiselementen und Modifikatoren besteht, wobei auf das Objektomen als Basis Verben folgen. In Satz (13) fand das Basiselement des Nomenobjekts das Wort *das Rätsel* 'teka-teki' und der Modifikator zeigt Verb *lösen* 'memecahkan'. Diese Verben können durch andere Verben ersetzt werden, nämlich *auflösen*, *entschlüsseln*, *knacken*, *lüften* atau *raten*.

- **prepositionierte Nomen und Verb Konstruktionen**

(3) *Sie gehen in die Schule Santa Barbara in La Paz.* 'mereka bersekolah di Santa Barbara di La Paz.'

Basierend auf der Quasthoff-Theorie hat der Satz (3) ein Grundelement, dh das Nomen mit preposition *in die Schule* 'ke sekolah' und das Modifikatorelement, das Verb *gehen* 'pergi'. *Gehen* als Modifikator kann durch ein anderes Verb ersetzt werden, *schicken*. Also, wenn sie zusammen kamen, *sie schicken in die Schule in Santa Barbara in La Paz*, zu werden.

Wenn Satz (3) wörtlich übersetzt wird, bedeutet dies auf Indonesisch "mereka pergi ke sekolah Santa Barbara di La Paz", aber Deutsche Lerner sollten das Wort "gehen" in dieser Situation nicht wörtlich "gehen" (pergi), sondern "in die Schule gehen" (bersekolah) übersetzen. "in die Schule gehen" (bersekolah) ist ein allgemeines Wort, das indonesischen Leuten verwendet wird, um anzugeben, dass jemand eine Ausbildung oder einen Unterricht in der Schule erhält, nach dem Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.web.id>, abgerufen am 8. November 2018).

## ABSCHLUSS

Basierend auf den Ergebnissen der Analyse und Diskussion der Formen der deutschen Kollokationen im Kursbuch Studio D A1 kann geschlossen werden, dass es 112 Daten gibt, die Formen der deutsche Kollokationen haben, aber zwei von ihnen haben Abweichungen im Verb als Basiselemente mit prepositionierte Nomen als Modifikator gefunden. Darüber hinaus zeigen die beschriebenen Ergebnisse und Diskussion, dass es Formen der Kollokationen in den untersuchten Daten gibt, die sich auf Quasthoff - Theorie beziehen 2 Nomen und Adjektiv Konstruktionen, 11 Nomen als Subjekt und Verb Konstruktionen, 59 Nomen als Objekt und Verb Konstruktionen, 27 prepositionierte Nomen und Verbkonstruktionen, 8 Verb und adverbiale Konstruktionen, 5 adjektivische und adverbiale Konstruktionen.

### **Vorschlag**

Es wird erwartet, dass Forschung in Bezug auf Formen der Kollokation nicht nur bei Lehrbüchern von Studio D A1 endet, sondern auch auf höheren Lehrbüchern wie A2, B1 und anderen durchgeführt werden kann. Darüber hinaus wird erwartet, dass Kollokationsforschung in der Erforschung ihrer Bedeutungen und Abweichungen entwickelt wird.

### **LITERATURVERZEICHNIS**

Burger, Harald. 2007. *Phraseologie : ein internationales Handbuch zeitgenössischer Forschung*. Berlin : Walter de Gruyter GmbH.  
Bußmann, Hadumod. 1990. *Lexikon der Sprachwissenschaft*. Stuttgart: Kröner Verlag.

Donalies, Elke. 2009. *Basiswissen Deutsche Phraseologie*. Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag GmbH.

Funk, Herrmann, et.al. 2014. *Studio d A1 : Deutsch als Fremdsprache*. Jakarta : Katalis.

Gallmann, Peter, et.al. 2009. *Duden Die Grammatik : Unentbehrlich für richtiges Deutsch*. Mannheim : Bibliographisches Institut AG.

Hans, Barkowski & Krumm. 2010. *Fachlexikon Deutsch als Fremd- und Zweitsprache*. Tübingen : Narr Francke Attempto Verlag.

Helbig, Gerald. 1991. *Wörterbuch zur Valenz und Distribution deutscher Verben*. Tübingen: Max Niemeyer Verlag.

Heuken, Adolf. 2011. *Deutsch-Indonesisch Wörterbuch*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

<https://kbbi.web.id> (diakses pada tanggal 11 November 2018)

Keraf, Gorys. 2001. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Keraf, Gorys, 2001. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.

Kurniawati, W., dkk. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra dan Bahasa*. Surabaya: PT Revka Petra Media.

Quasthoff, Uwe. 2011. *Wörterbuch der Kollokationen im Deutschen*. Berlin : Walter de Gruyter GmbH.

Rahayu, Sri. 2005. *SPSS Versi 12,00*. Dalam Riset Pemasaran Bandung : CV. Alfabeta.

Satrianawati. 2018. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta : CV Budi Utama.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Tehnik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik)*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.

Trask, Robert. 1999. *Key Concept in Language and Linguistic*. New York : Routledge.